

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata dan bahan tulis (Tarigan, 2008:7).

Membaca cepat ialah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan, dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya (Nurhadi, 2013:31). Kemampuan membaca cepat juga dapat melatih memori otak siswa untuk menyimpan informasi dengan struktur yang tertata dan mudah untuk diingat kembali. Dengan membaca cepat, siswa dapat menemukan isi bacaan dengan cepat pula. Kecepatan membaca harus diimbangi dengan kecepatan memahami isi bacaan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat akan tetapi kecepatan pemahamannya kurang tentu akan berpengaruh pada keefektifan membacanya.

Penerapan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Model inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Gulo, 2002: 84).

Pemahaman isi bacaan merupakan tujuan penting dari kegiatan membaca. Kesalahan yang banyak terjadi pada siswa adalah ketika membaca mereka hanya membaca sekedar melihat simbol- simbol ataupun deretan kata yang ada dalam bacaan tanpa melibatkan proses berpikir, sehingga sangat sedikit pemahaman serta informasi ataupun pengetahuan yang didapatnya. Hal ini diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini (2015) berjudul “Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDI AL IHSAN Jakarta”. Penelitiannya ini juga mengatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran membaca masih banyak siswa yang membaca dengan suara keras, menunjuk teks, dan sulit untuk mengerjakan soal sesuai teks yang sudah dibacanya. Hal ini yang menjadi dasar dari penulis untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan kegiatan pembelajaran membaca teks berita dengan metode membaca cepat. Selanjutnya, penulis akan melakukan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap isi berita.

Rendahnya tingkat kemampuan membaca dan pemahaman siswa juga pernah diteliti oleh Inawati dan Dodi Sanjaya dalam jurnalnya yang berjudul “Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU (2018)” yang menyatakan bahwa masih rendahnya kemampuan membaca siswa yang disebabkan kurangnya penerapan metode- metode pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan materi pembelajaran yang hanya tertuju pada satu buku teks saja.

Kurikulum 2013 membagi beberapa jenis bentuk teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan

pembelajaran membaca. Salah satunya adalah teks berita, sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.1 dalam kurikulum 2013 pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Kurikulum 2013 memusatkan pembelajaran pada keaktifan siswa dalam menemukan informasi fokus bacaan, akan tetapi guru juga diharuskan untuk lebih mampu memilih materi teks pembelajaran dari berbagai referensi agar hasil dari kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan baik serta pemahaman siswa dapat bertambah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ada dan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Metode Membaca Cepat Dengan Pendekatan Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat dan motivasi siswa untuk membaca?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca teks berita?
3. Bagaimana pengetahuan siswa dalam memahami teks berita?
4. Bagaimana pemahaman siswa tentang metode pembelajaran membaca cepat?
5. Apakah dengan penerapan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa?

6. Langkah-langkah apa yang digunakan guru dalam memperkenalkan metode membaca cepat dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita terhadap siswa?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan yang ada pada identifikasi masalah, maka masalah tersebut perlu dibatasi. Penulis membatasi masalah penelitian ini pada tataran analisis kemampuan membaca pemahaman teks berita menggunakan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan pembelajaran membaca pemahaman teks berita menggunakan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang?
2. Bagaimana tingkat kecepatan membaca teks berita menggunakan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang?
3. Bagaimana tingkat pemahaman isi teks berita menggunakan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran membaca pemahaman teks berita menggunakan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang.
2. Mendeskripsikan tingkat kecepatan membaca teks berita menggunakan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang.
3. Mendeskripsikan tingkat pemahaman isi teks berita menggunakan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis, untuk menambah wawasan mengenai efektifitas penggunaan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri pada pembelajaran membaca pemahaman teks berita siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru Bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa menggunakan metode membaca cepat dengan pendekatan inkuiri.
3. Meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam hal membaca pemahaman.